

**Market Review**

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) berbalik menguat pada hari ini setelah turun di awal pekan. Selasa (20/2), IHSG menguat 0,77% atau 55,9 poin ke 7.352,60 hingga akhir perdagangan di Bursa Efek Indonesia (BEI). Delapan indeks sektoral menyokong kenaikan IHSG pada hari ini. Sektor keuangan melonjak 1,24%, sektor perindustrian melesat 0,92%. Sektor barang baku menanjak 0,85%. Sektor infrastruktur naik 0,85%. Sektor properti dan real estat terangkat 0,69%. Sektor barang konsumsi primer menguat 0,45%. Sektor barang konsumsi nonprimer naik 0,08%. Sektor transportasi dan logistik menguat tipis 0,03%. Sedangkan tiga indeks sektoral turun meski IHSG naik. Sektor energi tumbang 1,13%. Sektor kesehatan terpangkas 0,21%. Sektor teknologi turun 0,15%. (Kontan)

Rupiah di Jakarta Interbank Spot Dollar Rate (Jisdor) Bank Indonesia (BI) ada di level Rp 15.659 per dolar Amerika Serikat (AS) pada Selasa (20/2), melemah 0,18% dari sehari sebelumnya yang ada di Rp 15.630 per dolar AS. Pergerakan rupiah di Jisdor BI sejalan dengan rupiah spot. Di pasar spot, rupiah ditutup pada level Rp 15.660 per dolar Amerika Serikat (AS) di akhir perdagangan Selasa (20/2), melemah 0,18% dari sehari sebelumnya yang ada di Rp 15.631 per dolar AS. (Bisnis)

**News Highlight**

- Bursa Efek Indonesia (BEI) menargetkan transaksi investor di Sistem Penyelenggara Pasar Alternatif (SPPA) mencapai Rp 140 triliun pada tahun ini. Kepala Divisi Pengembangan Bisnis 1 BEI Firza Rizqi Putra mengatakan, terdapat peningkatan transaksi SPPA pada tahun 2024. Per 19 Februari 2024, rata-rata nilai transaksi harian (RNTH) di SPPA sebesar Rp 1,63 triliun, dengan total transaksi Rp 32 triliun. (Kontan)
- Harga emas batangan bersertifikat Antam keluaran Logam Mulia PT Aneka Tambang Tbk (ANTM) naik pada Selasa (20/2). Mengutip situs Logam Mulia, harga pecahan satu gram emas Antam berada di Rp 1.128.000. Harga emas Antam itu naik Rp 3.000 dari harga yang dicetak pada Senin (19/2) yang berada di level Rp 1.125.000 per gram. Sementara harga buyback emas Antam berada di level Rp 1.020.000 per gram. Harga tersebut naik Rp 3.000 jika dibandingkan dengan harga buyback pada Senin (19/2) yang ada di Rp 1.017.000 per gram. (Kontan)
- Kenaikan harga beras tengah menjadi persoalan. Kenaikan harga beras dan komoditas pangan lain umumnya sudah terjadi sejak September 2023. Kala itu harga beras Rp12.685 per kilogram (kg). Lantas pada Februari 2024 naik hingga harga Rp13.187 per kg. Menurut panel harga PIHPS pada 14 Februari, harga beras medium II naik sebesar 6,25% atau Rp 900/kg menjadi Rp 14.250/kg jika dibandingkan dengan harga Januari 2024.. (CNBC Indonesia)

**Corporate Update**

- SIDO:** PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk (SIDO) mencatatkan penurunan kinerja keuangan pada 2023. Hal tersebut tercermin dari menurunnya pendapatan emiten farmasi ini sepanjang tahun lalu. Melansir laporan keuangan per 31 Desember 2023, SIDO membukukan penjualan sebesar Rp 3,56 triliun. Raihan tersebut turun 7,75% secara tahunan atau Year on Year (YoY) dari Rp 3,86 triliun. Rinciannya, penjualan jamu herbal & minuman berkontribusi sebesar Rp 2,34 triliun, segmen makanan & minuman menyumbang Rp 1,1 triliun dan segmen farmasi mencapai Rp 115,68 miliar. (Kontan)
- PTPP:** PT PP (Persero) Tbk (PTPP) memberikan penjelasan kepada Bursa Efek Indonesia (BEI) terkait volatilitas transaksi saham perseroan. Melansir RTI, saham PTPP naik 24,44% ke Rp 560 per saham pada tanggal 15 Februari 2024. Untuk diketahui, tanggal 14 Februari merupakan hari H Pemilihan Umum (Pemilu) 2024. (Emiten News)
- TOTL:** Emiten konstruksi swasta PT Total Bangun Persada Tbk (TOTL) berusaha meningkatkan kinerja bisnisnya sepanjang tahun 2024. Manajemen TOTL mengincar kontrak baru senilai Rp 3,5 triliun pada 2024. Angka ini lebih tinggi dari target kontrak baru TOTL pada 2023 yakni Rp 2,9 triliun. Adapun pada Januari 2024 kemarin, TOTL mampu mencatatkan kontrak baru sekitar Rp 237 miliar. (Kontan)

**Economic Calendar**

Tanggal	Indonesia Economic Event	Konsensus	Sebelumnya
21 February 2024	Interest Rate Decision	6%	6%
23 February 2024	M2 Money Supply YoY		3.5%
01 March 2024	Inflation Rate YoY		2.57%

Index	Price	Chg %	Ytd %
IHSG	7,296.70	-0.53%	0.33%
LQ45	998.29	-0.83%	2.86%
JII	520.66	-0.56%	-2.80%

Sektoral	Price	Chg %	Ytd %
Basic Industry	1,232.01	-1.49%	-7.99%
Consumer Cyclical	832.63	-1.39%	2.37%
Energy	2,105.58	0.43%	-0.25%
Finance	1,514.12	-0.64%	3.47%
Healthcare	1,336.61	-0.01%	-2.00%
Industrial	1,079.81	-0.89%	-0.95%
Infrastructure	1,524.07	-0.69%	-4.17%
Consumer Non Cyclical	702.97	-0.38%	-2.59%
Property & Real Estate	694.97	-0.29%	-3.01%
Technology	3,940.00	0.61%	-9.75%
Transportation & Logistic	1,559.52	-0.46%	-4.12%

World Index	Price	Chg %	Ytd %
Dow Jones	38,627.99	-0.37%	2.43%
Nasdaq	15,775.65	-0.82%	4.51%
S&P	5,005.57	-0.48%	4.65%
Nikkei	38,634.49	0.43%	15.33%
Hang Seng	16,222.09	0.41%	-4.82%

Economic Data	Price	Chg
USDIDR	15,627	61.30
Indo Bond Yield 10 Thn (%)	6.72	0.10
BI 7-Days RRR (%)	6.00	0.25
Inflasi (Jan, YoY) (%)	2.57	-0.04



investasi cerdas

**PT PNM Investment Management**

Menara PNM Lt. 15, Kuningan Center  
Jl Kuningan Mulia, Karet Kuningan-Setiabudi

Jakarta 12940

Tlp 021-2511395

Fax 021-2511385

**Surabaya Office**

Jl Basuki Rahmat, Embong Kaliasin

Tlp 031-5452335

[www.pnmim.com](http://www.pnmim.com)

[www.sijago.pnmim.com](http://www.sijago.pnmim.com)

PT PNM Investment Management

PNMIM

**Disclaimer**

Laporan harian ini diterbitkan oleh PT PNM Investment Management untuk kalangan sendiri dan atau afiliasi yang terkait. Informasi yang terkandung dalam laporan ini telah diambil dan diolah dari sumber-sumber terpercaya dan dapat diandalkan. Segala bentuk informasi tersebut bukan merupakan rekomendasi atau ajakan untuk mengambil sebuah keputusan berinvestasi. PT PNM Investment Management tidak bertanggung jawab atas segala keputusan investasi yang diambil baik oleh pribadi atau institusi.